

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berisikan tahap-tahap dan dimulai dengan tahap penentuan topik, pengumpulan data serta analisis data yang menghasilkan penjelasan dan pengertian suatu topik masalah.¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mana menggunakan sumber data langsung yang didapatkan dari lapangan (*field reserach*). pada pendekatan kualitatif topik akan dijelaskan secara sistematis, faktual, dan secara rinci sifat dari suatu populasi tersebut.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menjelaskan mengenai tempat serta waktu penelitian berlangsung dan bersifat ilmiah tanpa *treatment* khusus terhadap suatu objek penelitian. Penelitian ini bertempat pada BMT Syariah Sejahtera Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah PSAK 105. PSAK 105 menjadi instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini, sedangkan hasil wawancara menjadi data pelengkap penelitian

D. Sumber Data

Data merupakan bentuk fakta atau dapat berupa angka yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman penyusunan suatu informasi atau laporan. Sedangkan informasi merupakan hasil data yang kemudian akan diolah untuk suatu keperluan tertentu.² Data akan dapat diperoleh jika terdapat adanya arah dan tujuan dan penelitian yang sudah jelas. Selanjutnya, sumber data dapat didapatkan dari partisipan yang sudah diidentifikasi dan dihubungi

¹Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta; CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 73-74.

² Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta; CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 73-74.

untuk mendapatkan persetujuan terlebih dahulu untuk dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Jika dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan tehnik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut informan. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan tersebut yang menjadi sumber data.³

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang didapat langsung dari sumber (data primer) berupa pencatatan perlakuan akuntansi pembiayaan *mudharabah*. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan meninjau secara langsung objek penelitian serta melakukan wawancara dengan beberapa karyawan yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder seperti laporan keuangan BMT, PSAK 105 dan beberapa literatur yang berkaitan dengan pembiayaan *mudharabah*. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengumpulkan, membaca, menelaah berbagai literatur artikel maupun sumber-sumber lain yang berhubungan dengan pembiayaan *mudharabah*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data. Teknik yang digunakan adalah dengan cara dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen pencatatan akuntansi pembiayaan *mudharabah*. Data tersebut selanjutnya dicocokkan kesesuaiannya dengan PSAK 105.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengidentifikasi penerapan akuntansi pembiayaan *mudharabah* pada BMT Syariah Sejahtera kemudian melakukan

³ Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)

analisis guna menilai kesesuaian dengan cara membandingkan perlakuan akuntansi pembiayaan *mudharabah* pada BMT Amal Muslim dengan PSAK 105.

